

BAB I

PENDAHULUAN

A. Kontek Penelitian

Pendidikan pada masa sekarang mulai mendapat perhatian dari masyarakat baik pendidikan formal maupun non formal, baik umum maupun agama. Pendidikan merupakan suatu proses untuk memperoleh pemahaman tentang suatu ilmu dari seorang pendidik kepada peserta didik. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia di setiap aspek, salahsatunya dalam aspek kehidupan masyarakat bisa mempermudah menyesuaikan diri dengan mereka sehingga terjalin hubungan yang baik dengan masyarakat.

Menuntut ilmu hukumnya wajib bagi umat Islam, tidak mengenal usia karena menuntut ilmu dilaksanakan sepanjang masa. Allah memerintahkan selu ruh manusia umat muslim untuk menuntut ilmu mulai masih dalam kandungan sampai ke liang lahat. Dengan ilmu diharapkan bisa menjadi pedoman dalam melakukan suatu pekerjaan. Dalam menuntut ilmu diharapkan adanya keseimbangan antara ilmu umum dengan ilmu agama karena, dunia merupakan tempat untuk ibadah yang memerlukan biaya sedangkan akhirat adalah tujuannya yang memerlukan petunjuk untuk sampak ke tujuan.

Umat muslim menggunakan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup seluruh umat manusia di dunia. Sebagai orang Muslim wajib hukumnya

untuk mempelajari Al-Qur'an. Al-Qur'an bisa dipelajari dengan cara dibaca, ditulis, dihafal, dipahami kandungannya, dan diamalkan ajarannya. Al-Qur'an lebih luas diartikan sebagai wahyu Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw. melalui perantara malaikat Jibril, yang merupakan mukjizat, yang diriwayatkan secara mutawatir yang ditulis di mushaf dan membacanya di nilai sebagai ibadah.¹ Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Isra' ayat 106:


 وَقُرْءَانًا فَرَقْنَاهُ لِتَقْرَأَهُ عَلَى النَّاسِ عَلَىٰ مُكْثٍ وَنَزَّلْنَاهُ تَنْزِيلًا

Artinya: *Dan Al Quran itu telah Kami turunkan dengan berangsur-angsur agar kamu membacaknya perlahan-lahan kepada manusia dan Kami menurunkannya bagian demi bagian.*²

Allah menurunkan al-Quran secara terpisah-pisah dan berangsur-angsur pada malam lailatul Qadar di bulan Ramadhan selama 23 tahun, yang turunnya berdasarkan dengan kejadian atau adanya suatu peristiwa yang membutuhkan solusi. Adapun maksud diturunkannya al-Qur'an secara berangsur-angsur, bagian demi bagian adalah agar nabi Muhammad Saw.³ bisa membaca dan mengajarkannya kepada umat manusia dengan perlahan

¹ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta, Gema Insani, 2005), hlm. 15.

² Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta:CV Pustaka Agung Harapan, 2006), hlm. 400

dan hati-hati, sehingga mudah untuk menghayatinya. Dengan demikian akan membantu memudahkan pemahaman manusia tentang ajaran Islam.⁴

Mempelajari al-Qur'an bagi setiap umat Islam merupakan suatu kewajiban. Langkah pertama untuk mempelajari al- Quran adalah belajar membaca karena seseorang yang dapat membaca tulisan maka langkah selanjutnya seseorang dapat menulis, dan dengan membaca orang hafal dengan abjad huruf-huruf dasar. Membaca huruf-huruf al-Qur'an tidak lepas dari istilah Murottal (membaca dengan irama atau lagu). Karena menyangkut dengan kecintaan dan penjiwaan bagi orang yang mentadabur al-Qur'an dan merupakan sunnah nabi, sebagaimana terdapat hadits dari Utsman bin Abi Syaibah, hadits dari Jarir dari 'Amsy, dari Thalhah, dari Abdur Rohman bin 'Ausyajah, dari Barai bin 'Azib berkata, Rasulullah Saw. bersabda:” Hiasilah al-Qur'an kalian dengan suara kalian.” (H.R. Abu Dawud).⁵

Pada masa sekarang ini masih banyak metode membaca al-Qur'an yang digunakan cenderung dengan nada lurus. Dengan demikian metode yang digunakan terkesan monoton yang mengakibatkan pembelajaran menjadi kurang diminati oleh peserta didik sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik. Membaca al-Qur'an dengan baik dan benar tidaklah mudah seperti halnya membalik tangan. Selain harus mengenali huruf hijaiyah tentu juga dibutuhkan keterampilan sendiri agar dapat membaca al-

⁴ Ahmad Musthofa Al Maraghi, Tafsir Al-Maraghi Juz XV, (Semarang: PT. Karya Thoha Putra, 1993), hlm. 213

⁵ Al Imam Abi Dawud, Sunan Abi Dawud Juz 1, (Mesir: Al Qahiroh, 2007), hlm. 295

Belajar diharapkan akan memperoleh sesuatu yang baru yaitu tentang ilmu pengetahuan. Menurut Islam menuntut ilmu adalah wajib bagi seluruh umat manusia. Manusia hidup di dunia tidak lain adalah untuk beribadah kepada Allah sebagai bekal menuju kehidupan yang kekal kelak di akhirat. Agar manusia tidak tersesat maka diturunkanlah al-qur'an sebagai pedoman hidup umat manusia. Dengan demikian pemahaman tentang al-Qur'an harus ditingkatkan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam menangkap pesan yang terkandung didalamnya.

Membaca merupakan kegiatan yang tidak sekedar melihat deretan huruf semata. Menurut Tarigan, membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata bahasa tulis. Hal ini dilakukan agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan agar makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, maka pesan yang tersurat dan yang tersirat tidak akan dapat tertangkap atau dipahami, dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik.⁸

Membaca yang baik harus bisa menjaga etika dalam membaca dan sikapnya terhadap al-Qur'an. Dalam membaca al-Qur'an seorang muslim tidak hanya disyaratkan untuk suci badan, pakaian, dan tempat, akan tetapi juga harus mensucikan hati dan perasaan, agar saat membaca al-

⁸ Herry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2001), hlm. 3.

Qur'an yang ada di hati adalah perasaan cinta dan penuh kerinduan kepada Sang Pencipta yaitu Allah SWT.

Allah SWT mempermudah pemahaman al-Qur'an antara lain dengan cara menurunkan sedikit demi sedikit, mengulang-ulang urainnya, memberikan serangkaian contoh dan perumpamaan menyangkut hal-hal yang abstrak dengan sesuatu yang kasat indrawi melalui pemilihan bahasa yang paling kaya kosa katanya serta mudah diucapkan dan dipahami, terasa indah oleh kalbu yang mendegarnya, sesuai dengan nalar fitrah manusia agar tidak timbul kerancuan dalam memahami pesannya.⁹

Seiring berkembangnya zaman maka banyak metode-metode yang diciptakan untuk menunjang keberhasilan peserta didik dalam membaca al-Qur'an dengan ciri-ciri tertentu demi mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Penggunaan lagu merupakan simbol dari ekspresi jiwa, perasaan, ide maupun gagasan yang mempunyai peranan penting bagi pendengarnya. Dengan penggunaan lagu akan terdengar indah, dan menarik untuk didengar dengan demikian akan mudah untuk mempelajari al-Qur'an.

Pembelajaran membaca al-Qur'an merupakan pembelajaran yang membutuhkan keterampilan khusus yang memerlukan banyak latihan, dan pembiasaan. Yang paling penting dalam pembelajaran membaca al-Qur'an yaitu bisa membaca dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Dengan demikian untuk mencapai hal tersebut diperlukan metode pembelajaran al-Qur'an yang tepat agar apa yang dipelajari mudah diterima

⁹ M.Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah, (Jakarta: Lentera Hati, 2009), hlm. 242-243.

oleh peserta didik. Metode merupakan cara, sedangkan metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan pendidik untuk menyampaikan sesuatu (pesan/pembelajaran) agar bisa diterima oleh peserta didik.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan suatu metode yang sedang berkembang dan terkenal pada saat ini, yaitu Metode Cepat Tanggap Baca Al-Qur'an An- Nahdliyah. Metode An-Nahdliyah ini merupakan suatu metode yang disusun oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Tulungagung bersama dengan para kyai dan para ahli dibidang pengajaran Al-Qur'an serta tokoh-tokoh pendidikan sejak tahun 1990.¹⁰ Dalam penerapannya metode belajar al-Qur'an An-Nahdliyah ini menggunakan tiga tahapan; tahapan *pertama* yaitu lobi suara, dimana guru/ustadz memberi contoh bacaan kemudian santri menirukan; tahap *kedua* yaitu membenahan makhroj, yaitu guru/ustadz menunjukkan bagaimana huruf itu keluar; tahap *ketiga* yaitu menunjukkan fakta hurufnya, dalam hal ini guru/ustadz menulis hurunya di papan tulis. Ciri khas dari metode belajar membaca al-Qur'an An-Nahdliyah ini adalah dalam pembelajarannya menggunakan nada-nada yang menyenangkan atau dilagukan, disertai dengan ketukan yang di dapat dari media stik. Ini merupakan ciri khas yang tidak dimiliki oleh metode lainnya, sehingga metode belajar membaca al-Qur'an An-Nahdliyah ini di

¹⁰ Pimpinan Pusat Majelis Pembina Taman Pendidikan Al-Qur'an Nahdliyah Tulungagung, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Cepat Tanggap Al-Qur'an An-Nahdliyah*, (Tulungagung, 2015), hlm. 1-2

rasa menarik dan mudah untuk diterima di masyarakat dalam hal ini adalah santri.

Fakta dilapangan menunjukkan bahwa pemahaman anak tentang al-quran sangat kurang. Hal ini di karenakan orang tua lebih mengutamakan pendidikan umum dari pada pendidikan yang ada di TPQ. Menurut sebagian orang tua pendidikan di TPQ adalah pendidikan sampingan, sehingga anak jarang pergi ke TPQ dan lebih mengutamakan untuk ikut bimbingan belajar. Akibatnya banyak anak yang belum bisa membaca al- Qur'an, dengan demikian pemahaman anak tentang agama juga kurang. Oleh karena itu dibutuhkan suatu cara yang yang cepat untuk mengatasi permasalahan tersebut

Peran guru/ ustadz sebagai pendidik sangatlah diperlukan. Seorang guru/ustadz harus bisa membimbing dan memberi motivasi anak untuk giat belajar. Selain itu juga seorang pendidik harus meningkatkan kemampuannya dalam belajar al-Qur'an sehingga pengetahuannya bertambah dan bisa menemukan hal baru yang nantinya bisa disalurkan kepada anak didiknya yang bisa membawa perubahan untuk anak, yang sebelumnya belum bisa membaca al-qu'an menjadi bisa dan yang sudah bisa menjadi lebih paham. Keberhasilan anak khususnya dalam belajar al-Qur'an, tergantung pada seorang guru/ustadz dalam menyampaikan ilmunya.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti mengadakan kegiatan penelitian di PGTPQ An-Nahdliyah (Pendidikan Guru Taman Pendidikan Qur'an) Gondang dan PGTPQ An-Nahdliyah Ngunut. Alasan peneliti

memilih penelitian di PGTPQ adalah, karena ini merupakan suatu program baru yaitu mendidik guru TPQ untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengajar al-Qur'an menggunakan metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qu'an Nahdliyah yang asli berasal dari Tulungagung. Sedangkan peneliti memilih lokasi PGTPQ yang berada di Gondang dan Ngunut dikarenakan keduanya, peserta didiknya dalam hal ini adalah guru TPQ sudah bisa mengaplikasikan metode An-Nahdliyah di TPQ nya masing-masing dan di luar TPQ seperti pembelajaran membaca al- Qur'an untuk masyarakat umum dan hasilnya mudah di terima.

Berdasarkan latar belakang diatas peneiti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “ **Strategi Mengajar Al-Qur'an dengan Metode An-Nahdliyah (Studi Multi Situs Di Pendidikan Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (PGTPQ) An-Nahdliyah Gondang dan Pendidikan Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (PGTPQ) An-Nahdliyah Ngunut Tulungagung).**”

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti fokuskan penelitian ini pada strategi mengajar Al-Qur'an dengan menggunakan metode An-Nahdliyah di Pendidikan Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (PGTPQ) An-Nahdliyah.

Adapun pertanyaan penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana pendekatan yang dilakukan guru dalam mengajar Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah di PGTPQ An-Nahdliyah Gondang dan PGTPQ An-Nahdliyah Ngunut Tulungagung?
2. Bagaimana teknik mengajar Al-Qur'an menggunakan metode An-Nahdliyah di PGTPQ An-Nahdliyah Gondang dan PGTPQ An-Nahdliyah Ngunut Tulungagung?
3. Bagaimana evaluasi yang dilakukan dalam mengajar Al-Qur'an menggunakan metode An-Nahdliyah di PGTPQ An-Nahdliyah Gondang dan PGTPQ An-Nahdliyah Ngunut Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pendekatan guru dalam mengajar Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah di PGTPQ An-Nahdliyah Gondang dan PGTPQ An-Nahdliyah Ngunut Tulungagung.
2. Untuk mengetahui teknik mengajar Al-Qur'an menggunakan metode An-Nahdliyah di PGTPQ An-Nahdliyah Gondang dan PGTPQ An-Nahdliyah Ngunut Tulungagung.
3. Untuk mengetahui evaluasi yang digunakan dalam mengajar Al-Qur'an menggunakan metode An-Nahdliyah di PGTPQ An-Nahdliyah Gondang dan PGTPQ An-Nahdliyah Ngunut Tulungagung

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya dalam penerapan metode cepat tanggap belajar al- Qur'an untuk meningkatkan kemampuan mengajar al- Qur'an guru TPQ

2. Secara Praktis

a. Bagi Lembaga Pendidikan Ma'arif NU kabupaten Tulungagung, penelitian ini membantu memperkenalkan metode cepat tanggap belajar al- Quran An-Nahdliyah pada masyarakat umum, sebagai solusi mengatasi lambat belajar al- Qur'an khususnya di kabupaten Tulungagung.

b. Bagi Guru TPQ

Sebagai masukan tentang metode pembelajaran yang bisa digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengajar al- Qur'an.

c. Bagi siswa/santri

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa melalui penerapan metode cepat tanggap belajar al-Qur'an Nahdliyah.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan pengembangan dan penelitian lebih lanjut terkait metode baca al-Qur'an, sehingga mampu menjadi masukan dan motivasi dalam mengembangkan khasanah keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya pada lembaga pendidikan TPQ.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

- a. Metode Pembelajaran Al-Qur'an -Nahdliyah adalah suatu metode yang disusun oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Tulungagung bersama dengan para kyai dan para ahli dibidang pengajaran Al-Qur'an serta tokoh-tokoh pendidikan untuk mengatasi buta huruf al-Qur'an.¹¹
- b. Kemampuan membaca al-Qur'an adalah kesanggupan dan kecakapan melafalkan bacaan ayat-ayat al-Qur'an dengan baik dan benar yaitu sesuai dengan tuntutan ilmu tajwid.¹²

2. Penegasan Operasional

Secara operasional yang dimaksud judul penelitian di atas didalamnya memaparkan tentang strategi guru/ustadz dalam mengajar al-qur'an dengan metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah yang pembelajarannya menggunakan nada-nada yang menyenangkan atau dilagukan, disertai dengan ketukan yang di dapat dari media stik untuk memudahkan santri dalam belajar al-qur'an.

¹¹ Taman Pendidikan Al-Qur'an Nahdliyah Tulungagung, *Pedoman Pengelolaan...*, hlm. 1-

¹² A.Mas'ud Sjaifi'i, *Pelajaran Tajwid*, (Bandung: Putra Jaya, 2001), hlm.